

RINGKASAN

FAISHAL FARRAS VALDIYANTORO. MANAJEMEN PEMBENIHAN IKAN KERAPU CANTANG (*Epinephelus fuscoguttatus x lanceolatus*) PADA BAK BETON DI UPT PENGEMBANGAN BUDIDAYA LAUT (PBL) SITUBONODO, JAWA TIMUR. Dosen Pembimbing : Putri Desi Wulan Sari, S.Pi., M.Si

Ikan kerapu cantang (*Epinephelus fuscoguttatus x lanceolatus*) merupakan salah satu komoditas perikanan yang memiliki peluang baik di pasar domestik maupun pasar internasional karena nilai jualnya yang cukup tinggi serta memiliki kandungan gizi yang tinggi. Kerapu cantang adalah ikan hasil persilangan antara ikan kerapu macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) dengan ikan kerapu kertang (*Epinephelus lanceolatus*). Hibridisasi adalah salah satu cara untuk meningkatkan keragaan genetik kerapu dimana karakter-karakter dari tetuanya akan bergabung menghasilkan turunan yang tumbuh cepat, tahan terhadap penyakit bahkan perubahan pada lingkungan ekstrim. Tujuan praktek kerja lapang ini untuk, mengetahui masalah yang dihadapi dalam manajemen pembenihan, dan mengetahui prospek usaha budidaya ikan kerapu cantang (*Epinephelus fuscoguttatus x Epinephelus lanceolatus*).

Kegiatan praktek kerja lapang ini dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengembangan Budidaya Laut Situbondo, Desa Mlandingan, Kecamatan Kembangsambi, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur pada tanggal 17 Desember 2018 - 17 Januari 2019. Metode kerja yang digunakan adalah metode partisipasi aktif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan partisipasi aktif.

Pembenihan ikan kerapu cantang dimulai dari persiapan persiapan bak larva, penetasan dan penebaran telur, pemeliharaan larva, pemberian pakan, pemeliharaan larva, dan panen.

Penebaran telur dilakukan dengan kepadatan 150.000 telur per bak. Pakan yang diberikan selama pemeliharaan larva hingga menjadi benih yaitu pakan alami *Chlorella*, *Artemia*, *Rotifera*, udang rebon, dan pakan buatan.

SUMMARY

FAISHAL FARRAS VALDIYANTORO. HATCHERY TECHNIQUES OF CANTANG GROUPER (*Epinephelus fuscoguttatus* x *Epinephelus lanceolatus*) IN THE BRACKISH AQUACULTURE FISHERIES CENTER SITUBONDO. Academic advisor : Putri Desi Wulan Sari, S.Pi., M.Si

Grouper (*Epinephelus* spp.) is one type of marine fish that is popular in the market at home and abroad and has high economic value in Southeast Asia. One grouper that has good seeds is a grouper. Cantang grouper is a result of a cross between fish tiger grouper (*Epinephelus fuscoguttatus*) and kertang grouper (*Epinephelus lanceolatus*). Hybridization is one way to increase the genetic performance of groupers where characters from their parents will join together to produce derivatives that grow fast, are resistant to disease and even extreme environmental changes and sometimes even produce sterile fish. The purpose of this field work practice is to learn, understand, know the problems faced in hatchery, and find out the business prospects of cantang grouper cultivation (*Epinephelus fuscoguttatus* x *Epinephelus lanceolatus*).

This Field Work Practice activity was carried out at the Payau Aquaculture Fisheries Center in Situbondo, Mlandingan Village, Kembangsembi Subdistrict, Situbondo Regency, East Java on December 17, 2018 - January 17 2019. The working method used in this Field Work Practice was a descriptive method with data retrieval includes primary data and secondary data. Data retrieval is done by means of observation, interviews, and active participation.

Hatchery of grouper fish starts from the preparation of larval preparation, egg hatching and stocking, larval development, feeding, larval rearing, and harvesting.

Egg distribution is carried out with a density of 150,000 eggs per tank. Feed given during maintenance of larvae to become seeds, namely natural feed *Chlorella*, *Artemia*, *Rotifera*, rebon shrimp, and artificial feed.